PERANAN SUPERVISOR DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN GURU YANG KURANG BAIK

Mutiara Karlina
17058191
mutiarakarlina07@gmail.com

ABSTRAK

Meningkat atau turunnya proses pembelajaran disekolah selalu dikaitkan dengan seorang guru. Guru yang profesional akan selalu menerapkan proses pembelajaran sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan. Namun sebahagian guru masih ada juga yang mengajar lepas, dalam arti tidak menggunakan acuan yang telah ditetapkan. Sehingga diperlukannya seorang supervisor untuk memperbaiki atau pun meningkatkan proses pembelajaran yang masih kurang baik tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan menggunakan pendekatan inspeksi. Dalam meningkatkan proses pembelajaran peranan supervisor sangat dibutuhkan diantaranya : (1) sebagai koordinator, (2) sebagai konsultan, (3) sebagai pemimpin kelompok, (4) sebagai evaluator dan (5) Memberikan pimpinan yang efektif dan demokratis. Selain itu supervisor juga memiliki tugas-tugas seperti melakukan pembinaan dalam pengembangan pada kinerja guru serta melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat meningkat ke arah yang lebih baik lagi serta mampu melahirkan guru yang berkualitas dan profesional.

Kata Kunci: *Supervisor, Proses Pembelajaran, Guru*

LATAR BELAKANG

Secara umum dikenal, supervisi dapat dilakukan oleh supervisor dengan kunjungan kelas. Supervisor memiliki tugas yaitu memeriksa setiap persiapan guru mengajar dan mengomentari persiapan mengajar yang dibuat oleh guru. Selain itu, supervisor juga memiliki tugas dalam mengamati mengajar dan mencatat segala sesuatu berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Hasil pengamatan tersebut dibicarakan dengan guru; supervisor memberikan komentar pada guru tentang hal-hal yang perlu ditingkatkan oleh guru sebagaimana hal diatas telah dikemukakan oleh Sabandi (Sabandi, 2013)

Salah satu komponen sistem pendidikan yang cukup menentukan prestasi siswa adalah guru, yakni menyangkut kualitas kemampuan mengajarnya. Sebagaimana hal tersebut dikemukakan oleh Mulyana (Mulyana, 2009) bahwsanya prestasi belajar yang berkualitas merupakan hasil dari proses belajar-mengajar yang berkualitas. Dengan berarti proses belajar-mengajar yang berkualitas harus dikelola oleh guru-guru yang berkualitas pula. Guru yang berkualitas adalah guru yang memiliki kemampuan profesional yang memadai dalam hal merencanakan dan mengelola kegiatan belajar-mengajar, serta menilai hasil belajar siswa.

Namun pada kenyataannya sebagaimana yang dikemukakan dalam hasil penelitian Suryani (Suryani, 2015) masih ada sebahagian guru yang mengajar lepas, dalam arti tidak menggunakan acuan yang telah ditetapkan untuk diemban oleh seorang guru, seperti: Guru mengejar tidak menggunakan Silabus, Kurikulum, Program Tahunan (PROTA), Program Semester (PROSEM), dan Rancangan Program Pembelajaran (RPP) serta kurangnya disiplin dan tanggung jawab terhadap tugas yang dilakukan. Oleh sebab itu, perlunya untuk kita ketahui apa saja peran seorang supervisor dalam meningkatkan proses pembelajaran guru yang masih kurang baik? Hal ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan peran dari supervisor itu sendiri serta untuk membantu guru dalam mengembangkan dan meningkatkan keterampilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang masih ternilai kurang baik.

PEMBAHASAN

Peran Supervisor dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran

Supervisi di sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah yang bertindak sebagai supervisor, sebagaimana yang dikemukakan oleh Suryani (Suryani, 2015) maka kepala sekolah harus mampu melakukan berbagai pengawasan dan pengendalian untuk meningkatkan kinerja guru. Kinerja guru tersebut baik dalam bentuk apa pun termasuk dalam bentuk peningkatan proses pembelajaran.

Dalam hal ini dapat digunakan perspektif supervisi pendidikan dengan pendekatan inspeksi. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sabandi (Sabandi, 2013) bahwasanya supervisor datang ke sekolah dan mengamati guru belajar. Fokus perhatian supervisor adalah menemukan kesalahan guru berdasarkan standar kerja baku yang dirumuskan sedemikian rupa oleh otoritas pendidikan. Sabandi (Sabandi, 2013) juga mengemukakan bahwasanya supervisor dengan guru merupakan dua pihak sebagai atasan-bawahan. Sehingga supervisor memiliki tingkat kebenaran yang lebih dari pada guru.

Adapun beberapa peranan supervisor yang harus diterapkan dalam meningkatkan proses pembelajaran oleh guru antara lain :

1. Sebagai koordinator, ia dapat mengkoordinasi program belajar mengajar dan tugas-tugas guru dengan baik dalam setiap kegiatan guru tersebut.
2. Sebagai konsultan, ia dapat memberikan bantuan atau bimbingan kepada setiap guru dalam mengkonsultasikan setiap masalah yang dihadapi guru baik secara individual maupun kelompok.
3. Sebagai pemimpin kelompok, ia dapat memimpin sejumlah staf guru dalam mengembangkan potensi kelompok.
4. Sebagai evaluator, ia dapat membantu para guru dalam menilai hasil dan proses belajar dan juga dapat menilai kurikulum yang sedang dikembangkan oleh guru
5. Memberikan pimpinan yang efektif dan demokratis

Adapun tugas-tugas yang harus dilakukan oleh supervisor dalam melaksanakan peranannya sebagai supervisor untuk meningkatkan proses pembelajaran antara lain:

1. Melakukan pembinaan dalam pengembangan pada kinerja guru yang masih dinilai kurang baik dalam proses pembelajaran.
2. Melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap guru.

PENUTUP

Kesimpulan

Supervisi di sekolah dilaksanakan oleh kepala sekolah yang bertindak sebagai supervisor. Supervisor memiliki tugas yaitu memeriksa setiap persiapan guru mengajar dan mengomentari persiapan mengajar yang dibuat oleh guru tersebut. Adanya peranan supervisor dalam meningkatkan proses pembelajaran menjadi mutu penting dalam pendidikan. Supervisor dapat menjadi sebagai koordinator, konsultan, pemimpin kelompok dan sebagai evaluator. Peranan supervisor tersebut dapat didukung oleh tugas-tugas supervisor tersebut, yaitu dengan melakukan pembinaan dalam pengembangan pada kinerja guru serta melakukan evaluasi dan monitoring pelaksanaan proses pembelajaran.

Saran

Menjadikan proses pembelajaran yang baik diperlukannya peranan dari seorang supervisor untuk membantu guru mencari solusi untuk segala permasalahan dalam proses pembelajaran. Hal ini dilakukan agar proses pembelajaran dapat meningkat ke arah yang lebih baik lagi serta mampu melahirkan guru yang berkualitas dan profesional.

REFERENSI

- Mulyana, Y. (2009). Peran Kepala Sekolah Dasar Dalam Pengembangan Profesionalisme Guru. *Kependidikan Triadik*, 12(1), 93–102. Retrieved From [Http://Repository.Unib.Ac.Id/321/](http://Repository.Unib.Ac.Id/321/)
- Sabandi, A. (2013). Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru
Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru Berkelanjutan
Supervisi Pendidikan Untuk Pengembangan Profesionalitas Guru. *Pedagogi, Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, Xiii(2), 1–9. Retrieved From [Http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Pedagogi/Article/View/4275](http://Ejournal.Unp.Ac.Id/Index.Php/Pedagogi/Article/View/4275)
- Suryani, C. (2015). Implementasi Supervisi Pendidikan Dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran Di Min Sukadamai Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Didaktika*, 16(1), 23–42. Retrieved From [Https://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Didaktika/Article/View/585/488](https://Jurnal.Ar-Raniry.Ac.Id/Index.Php/Didaktika/Article/View/585/488)